

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta peneliti akan memaparkan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan mengajukan hal-hal penting berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pengembangan di dalam dunia pendidikan.

Simpulan

1. Bentuk pemaparan unsur *green history* dalam materi buku teks pelajaran sejarah wajib SMA Kurikulum 2013 Kelas X antara lain dapat berbentuk kalimat di dalam narasi utama serta latihan soal. Melalui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di dalam Kurikulum 2013 yang telah tercantum di dalam buku teks pelajaran sejarah dapat menjadi acuan dalam penyusunan buku teks. Dalam penelitian ini, *green history* dapat dimuat di dalam materi pada buku teks pelajaran sejarah sebagai bentuk untuk meningkatkan kecerdasan ekologis melalui mata pelajaran sejarah, serta sebagai salah satu upaya untuk dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan. Implementasi *green history* di dalam buku teks pelajaran sejarah dapat dilihat melalui rancangan di dalam Kurikulum 2013 pada Kompetensi Inti ke-2 yang memuat pendidikan karakter salah satunya peduli lingkungan. Poin peduli lingkungan tersebut menjadi acuan bagi peserta didik untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan serta meningkatkan kecerdasan ekologis. Untuk itu, unsur *green history* sebagai salah satu upaya untuk dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan di dalam mata pelajaran sejarah yang dapat dimuat di dalam buku teks.

2. Adapun hasil analisis isi menggunakan model Krippendorff mengenai adanya unsur *green history* pada materi buku teks pelajaran sejarah wajib SMA Kurikulum 2013 Kelas X dapat dijelaskan bahwa, terdapat unsur *green history* di dalam buku teks pelajaran sejarah Kelas X, meskipun hasil temuan tidak dapat menyeluruh. Hal ini dilatarbelakangi pada ketiga bab yang ada di dalam buku teks tersebut memiliki fokus pembahasan yang menjadi masing-masing ciri khas dalam menyajikan setiap materi sejarah. Dalam hal ini, temuan unsur *green history* di dalam buku teks pelajaran sejarah meliputi penyebab perubahan lingkungan, dampak perubahan lingkungan, dan bentuk ketergantungan antara manusia dengan lingkungan serta dengan individu dan kelompok. Seluruh aspek tersebut ditemukan dalam bentuk narasi utama dan latihan soal yang ada di dalam buku teks. Dalam menyajikan materi dengan unsur *green history*, buku teks dapat menjelaskan bagaimana keterhubungan antara manusia dengan alam sehingga dapat terciptanya keberlanjutan hidup di masa yang akan datang; keterhubungan antara manusia dengan manusia sehingga dapat terciptanya sikap saling peduli dalam menjaga dan melestarikan alam; serta menjadi pembelajaran yang bernilai bagi peserta didik untuk dapat melihat segala perubahan fenomena alam dari waktu ke waktu sehingga peserta didik dapat mengambil nilai positif bagi kehidupan yang akan datang. Seluruh temuan unsur *green history* yang ada di dalam buku teks, baik dalam narasi utama ataupun latihan soal telah mewakili bagaimana buku teks dapat menjelaskan peristiwa sejarah yang mengandung isu-isu lingkungan. Maka melalui hal tersebut, dapat menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan serta meningkatkan kecerdasan ekologis melalui buku teks.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki implikasi dan rekomendasi bagi penulisan buku teks pelajaran sejarah Kelas X yang perlu diperhatikan sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran sejarah pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pengembangan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan sosial masyarakat untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang. Maka dari itu, untuk mengembangkan buku teks pelajaran sejarah dapat disesuaikan juga dengan kebutuhan pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga nantinya, peserta didik tidak hanya disajikan materi sejarah yang bersifat fakta saja, tetapi juga disajikan sisi lain dari mata pelajaran sejarah dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui kecerdasan ekologis dalam bentuk *green history*.
2. Berbagai bentuk *green history* yang ada di dalam buku teks pelajaran sejarah tentunya dapat dikembangkan kembali. Unsur *green history* yang ada di dalam buku teks dapat menyeluruh pada setiap babnya, sehingga nantinya *green history* dapat menjadi paradigma yang baru bagi mata pelajaran sejarah yang diintegrasikan ke dalam materi buku teks. Hal ini berkaitan dengan penyajian buku teks pelajaran sejarah yang bisa disusun lebih menarik dan inovatif, sehingga tidak hanya menyajikan data faktual. Maka dari itu, buku teks pelajaran sejarah nantinya dapat digunakan secara optimal baik oleh guru ataupun peserta didik.
3. Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai rujukan bagi guru ataupun peserta didik terhadap penggunaan buku teks pelajaran sejarah. Dengan melihat berbagai urgensi yang dimiliki unsur *green history* di dalam buku teks pelajaran sejarah, guru dapat mengoptimalkan buku teks sebagai sumber utama dalam menyiadkan materi untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan. Selain itu, guru pun dapat meningkatkan kecerdasan ekologis melalui buku teks pelajaran sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

4. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya baik oleh peneliti untuk lebih lanjut melakukan penelitian tentang *green history* ataupun oleh peneliti lainnya. Dalam hal ini tentunya peneliti lain tetap memperhatikan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat, sehingga nantinya penelitian dapat dilakukan lebih luas dan mendalam.